

UNIMUS Gelar Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan

Selasa, 10-05-2016

Semarang -- Guna menumbuhkan rasa cinta terhadap Empat Pilar Kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan juga NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia), MPR (Majelis Permusyawaratan Rakyat) RI menyelenggarakan sosialisasi empat pilar Kebangsaan yang diselenggarakan pada Senin, 9 Mei 2016 bertempat di Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS).

Seperti diungkapkan oleh Zulkifli Hasan Ketua MPR RI, terselenggaranya sosialisasi tersebut berlandaskan pada cita-cita negara Indonesia yang telah disebutkan dalam alinea ke lima UUD RI 1945 yaitu 'Mencerdaskan kehidupan bangsa'.

"Sosialisasi ini bertujuan untuk membentuk pemuda Indonesia manusia yang berkualitas, maju, unggul, berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi sebagai modal utama dalam pembangunan bangsa dengan berpedoman pada 4 pilar kebangsaan," ungkapnya.

Kembali ditambahkan oleh Zulkifli Hasan kegiatan tersebut bukan hanya sekedar memperkenalkan empat Pilar Kebangsaan, melainkan juga untuk mengingatkan kembali kepada rekan-rekan mahasiswa akan pentingnya empat Pilar Kebangsaan dalam menjaga tatanan dan keutuhan NKRI.

"Saat ini masih lemahnya rasa nasionalisme pemuda Indonesia terhadap bangsa, dan bahkan terdapat beberapa pemuda dengan sengajanya melecehkan Pancasila, dan juga menginjak-injak patung pahlawan yang telah terjadi beberapa waktu yang lalu, mereka tidak mengerti akan pentingnya dan sulitnya pahlawan dalam berjuang dalam meraih kemerdekaan," tambahnya.

Sementara itu Masruki selaku rektor Universitas Muhammadiyah Semarang dalam sambutannya mengajak para hadirin untuk kembali lebih mencintai tanah air dengan mengenal lagi Dasar Negara Indonesia yakni Pancasila.

"Suatu bangsa tidak akan dapat berdiri dengan kokoh tanpa dasar negara yang kuat dan tidak dapat mengetahui dengan jelas kemana arah tujuan yang akan dicapai tanpa pandangan hidup dalam hal ini ialah Pancasila," tutupnya.

Dalam kegiatan tersebut turut dihadiri PWM Jawa Tengah, tokoh Muhammadiyah dan 'Aisyiyah serta ortom muda di kota Semarang, para kepala sekolah dan guru PKN dan guru BK se Jateng. (mona)

*Kontributor : Sigit Pandu

Redaktur : Adam